

INDONESIAN HERITAGE MUSEUM

Managed by dTopeng Kingdom

TAO - TAO THE MISTIQUE OF WOODEN FIGURE OF TORAJA TOMB



Patung Tao - Tao Suku Toraja

Material	: Kayu
Tinggi	: 150 Cm
Lebar	: 42 Cm
Estimasi	: Akhir Abad ke 17 Masehi
Asal	: Sulawesi
Ditemukan	: Sulawesi

Patung penghias / penjaga makam Batu Lemo Toraja. Patung ini diperuntukkan bagi kaum bangsawan saja. Kata Tao dalam bahasa-Toraja berarti orang, oleh sebab itu patung tao-tao di pahat menyerupai yang meninggal.

Dalam konteks upacara pemakaman budaya Toraja, Tau Tau bukan merepresentasikan raga si mati, tetapi roh si mati yang tidak ikut mati. Ini merupakan warisan kepercayaan asli bangsa Toraja, Aluk To Dolo yang memercayai adanya dunia lain setelah dunia ini. Tau Tau, yang tinggi aslinya bisa mencapai 1,5 meter, menyimbolkan kehidupan orang yang meninggal itu dalam mengarungi kehidupan berikutnya.

Di masa lalu patung-patung itu ditempatkan di dekat jenazah selama pemakaman panjang dan rumit yang kadang-kadang berlangsung sampai seminggu. Patung Mengenakan pakaian favorit almarhum dengan alasan untuk transisi jiwa ke dalam alam roh.

Batu Lemo, Tana Toraja Tempat pekuburan atau persemayaman jenazah berbentuk lubang-lubang pada dinding cadas.



Di masa lalu patung-patung itu ditempatkan di dekat mati selama pemakaman panjang dan rumit yang kadang-kadang berlangsung sampai seminggu. Patung Mengenakan pakaian favorit almarhum dengan alasan untuk transisi jiwa ke dalam alam roh.



Ada tiga jenis kayu sebagai bahan dasar pembuatan Tau Tau berdasarkan status sosial orang yang meninggal.

1. Bilah bambu, untuk membuat Tau Tau almarhum dari strata status sosial terendah.
2. Kayu randu (kayu kapok dalam bahasa setempat) untuk membuat Tau Tau almarhum dari strata status sosial menengah.
3. Kayu Nangka, untuk membuat Tau Tau almarhum dengan strata sosial paling tinggi/bangsawan.



Dahulu, Tau Tau hanya berupa “boneka” kayu dan asal diberi mata, hidung dan mulut, kemudian diberi pakaian. Tetapi sekarang, sudah banyak pengrajin Tau Tau yang ahli membuat tiruan almarhum ini hampir sama persis dengan orang yang sudah meninggal tersebut.



ketiga Tau Tau dalam foto diatas hanya merupakan pajangan dan memang dijual. Tau Tau asli dengan ritual tidak boleh dipajang/dipamerkan di muka umum, dan pembuatannya dilakukan di rumah si pengrajin, bukan di bengkel /artshop.



Batu Lemo, Tana Toraja Tempat pekuburan atau persemayaman jenazah berbentuk lubang-lubang pada dinding cadas.

Lemo merupakan kuburan yang dibentuk di dinding bukit dan awalnya khusus diperuntukan bagi bangsawan suku Toraja. Ada lebih dari 70 buah lubang batu kuno menempel di dindingnya dan padanya disimpan patung kayu (tao-tao | tau-tau) sebagai representasi dari mereka yang sudah meninggal. Tidak semua orang Toraja bisa dibuatkan tao-tao, hanya kalangan bangsawan saja yang berhak dibuatkan tao-tao dan itu pun setelah memenuhi persyaratan adat.

Di lubang kuburan berukuran 3 x 5 meter itu nyatanya satu lubang berisikan satu keluarga. Di beberapa tempat nampak peti-peti mati ditumpuk atau diatur sedemikian rupa sesuai garis keturunan atau keluarganya. Bagian depan lubang berfungsi untuk memasukkan jenazah, beberapa ada yang ditutupi pintu kayu berukir atau hanya penutup dari bambu.



Material	: Kayu
Tinggi	: 80 Cm
Lebar	: 45 Cm
Estimasi	: Akhir Abad ke 17 Masehi
Asal	: Sulawesi
Ditemukan	: Sulawesi

Pintu Makam Suku Toraja

Ukiran Pintu Kayu bermotif kerbau, banyak dijumpai di sisi pekuburan Batu Lemo, Sulawesi. Fungsinya untuk memasukkan jenazah ke dalam kubur batu tersebut. Pintu makam asal Toraja dengan ornamen orang naik kerbau mempresentasikan bahwa kerbau adalah kendaraan menuju Surga bagi orang Toraja. Pemakaman orang Toraja merupakan pemakamamn paling fantastis di dunia.